

ABSTRAK

Sofia Farzanah Sulaeman: GAMBARAN SPIRITUAL COPING PECANDU NARKOBA

(Study Kasus Mantan Pecandu Narkoba di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Rumah Cemara Bandung)

Fenomena yang terjadi di masyarakat ialah menggunakan narkotika untuk merasakan ketenangan dan bebas stress dari polemik kehidupannya, namun nyatanya ketenangan tersebut bersifat abstrak dan tanpa arah tujuan. Dampak penyalahgunaan narkoba secara psikologis justru menghasilkan emosi labil dan tidak terkendali, lari dari tanggungjawab, terganggunya hubungan dengan keluarga serta lingkungan sekitarnya, bahkan menyebabkan timbulnya ilusi, depresi, kebingungan dan gerakan menjadi lamban tanpa gairah. Dampak yang lebih nampak yakni stigma masyarakat yang membuat lingkungannya menjudge dirinya bahwa ia adalah orang yang tidak baik. Salah satu coping yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pengguna napza adalah *spiritual coping*. *Spiritual coping* (koping spiritual) merupakan upaya seseorang dalam mengatasi masalah dengan cara mendekatkan diri pada Tuhan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif dengan sumber data konselor juga mantan pecandu narkoba yang sudah aktif dan bermasyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi spiritual coping di rumah cemara tergantung pada kebutuhan pasien, umumnya mengenalkan nilai nilai spiritualitas seperti asal usul, tujuan hidup serta nasib, mendekatkan diri pada Tuhan, toleransi penuh hingga membantu sesama. Implikasi spiritual coping bagi pecandu sangat beragam, umumnya mereka merasakan dampak positif seperti lebih semangat dan berprestasi, spiritualitas membuat pulih dari candu dan meraih kualitas hidup yang lebih baik.

Kata kunci: *Pecandu Narkoba, Spiritualitas, Spiritual Coping*